

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*) atau penelitian hukum sosiologis merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang memiliki konsep seperti, sebagai perilaku nyata dan sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis karena dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.¹

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kasus yaitu dengan meneliti gambaran dari kasus yang diperoleh baik secara lisan maupun tertulis agar dapat menghasilkan data sebagai bahan penelitian. Peneliti datang ke lapangan untuk pengumpulan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung yaitu masyarakat yang masih melajang di Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai orang yang memberikan informasi terkait keadaan latar penelitian.² Subjek yang dijadikan penulis dalam penelitian ini adalah masyarakat di Benua anyar yang masih lajang pada usia 25-40 tahun.

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 29.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.³Objek yang dijadikan penulis pada penelitian ini adalah alasan masyarakat Benua Anyar yang masih melajang dengan usia ideal untuk menikah dan pendapat mereka dengan adanya perjodohan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Peneliti memilih lokasi tersebut karena cukup banyak masyarakat yang masih lajang dan sudah mencapai usia ideal untuk menikah tetapi masih belum menikah dan Benua Anyar termasuk wilayah perkotaan namun masih banyak yang melakukan perjodohan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil penulis yaitu dari orang yang memiliki pendapat tersebut secara langsung dengan melakukan wawancara.

a. Data Primer

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 8.

Menjawab dari rumusan masalah yaitu alasan masih melajang dengan usia yang ideal untuk menikah dan pendapat dengan adanya perjodohan.

b. Data Sekunder

Identitas informan, Profil Wilayah Kelurahan Banua Anyar, dan Data Penduduk Kelurahan Banua Anyar.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu orang yang memberikan informasi atau menjawab pertanyaan melalui wawancara, dimana peneliti langsung memperoleh hasil wawancara dengan masyarakat masih lajang tersebut. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 10 orang informan yang masih lajang dari usia 25-40 tahun terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, mencari informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.⁴

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

Wawancara dilaksanakan dengan tanya jawab langsung oleh penulis kepada 10 orang informan yang masih lajang dan berusia dari 25 sampai 40 tahun. Wawancara yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara terstruktur di mana pewawancara menentukan pertanyaan dari permasalahan yang akan ditanyakan, dengan menggunakan alat perekam dan alat tulis yang membantu mengambil data dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa, maupun tujuan.⁵

Adapun hal yang diperhatikan ialah kondisi atau keadaan para informan yang memberikan alasan masih melajang dan pendapat mereka jika dijodohkan.

F. Analisis Data

Sesudah terkumpulnya data kemudian penulis melangsungkan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Deskripsi

Penulis memaparkan data mengenai alasan masyarakat masih melajang dengan usia yang ideal untuk menikah dan pendapat dengan adanya perjodohan, kemudian disajikan dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Editing

⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2017), 165.

Penulis melakukan pengecekan ulang pada data dalam permasalahan yang diangkat, penulis menggunakan editing jika ada kesalahan terhadap data-data yang diklasifikasi dan di buat dalam matriks yaitu tabel yang memberikan gambaran secara singkat mengenai pendapat masyarakat yang masih lajang terhadap perjodohan dalam perkawinan

3. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dalam menganalisis penulis akan memberikan pemaparan serta gambaran berdasarkan data dan sumber data dari hasil penelitian ini.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang berkaitan dengan alasan masyarakat yang masih melajang dan bagaimana pendapat dengan adanya perjodohan.

G. Tahap Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada bulan Juli 2022 penulis melakukan pengamatan mengenai permasalahan untuk bahan penelitian, selanjutnya bulan Agustus membuat desain operasional skripsi disertai konsultasi dengan dosen pembimbing dengan tujuan meminta persetujuan beserta saran, kemudian dilanjutkan kepada kepala prodi Hukum Keluarga Islam dengan tujuan meminta persetujuan untuk meneruskan desain operasional skripsi yang penulis buat kepada biro skripsi.

Hasil sidang menyatakan desain operasional skripsi yang penulis ajukan diterima dan ditetapkan pembimbing I dan pembimbing II melalui surat keputusan penetapan judul pada tanggal 31 Oktober 2022, selanjutnya penulis melakukan konsultasi kembali terhadap proposal untuk dilakukan perbaikan. Kemudian melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 16 November 2022.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Peneliti memohon surat izin riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari untuk melakukan pengumpulan data-data yang peneliti perlukan kemudian surat izin riset dikeluarkan pada tanggal 15 Februari 2023. Tahap pengumpulan data dimulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023, peneliti memohon izin kepada Lurah Benua Anyar untuk melakukan riset. kemudian peneliti menemui informan-informan secara bertahap dengan tujuan melakukan wawancara untuk menggali data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap ini sesudah data yang diperlukan terkumpul dan memenuhi data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, kemudian data yang diperoleh diolah dengan teknik editing, deskripsi dan matriks lalu ketika data sudah tersusun selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif analisis, dan hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk perbaikan dan saran lainnya.

4. Tahap Penyusunan

Dalam tahap ini data hasil penelitian yang didapatkan kemudian disusun berdasarkan sistematika penulisan, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk perbaikan dan saran lainnya sampai penelitian yang penulis buat dirasa sesuai untuk disidangkan didepan tim penguji skripsi